

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Tinjauan teori mengenai definisi dari Taman Wisata, klasifikasi taman wisata, dan definisi proyek adalah sebagai berikut.

2.1.1 Definisi Taman Wisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya, tempat bersenang-senang dan tempat yang menyenangkan. Sedangkan wisata ialah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, bertamasya, piknik, perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungannya sebagai objek tujuan wisata.

Pengertian Taman Wisata Alam menurut peraturan Undang-undang no. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya adalah Kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Taman Wisata adalah sarana rekreasi wisata yang memanfaatkan keindahan alamnya untuk kepentingan kegiatan rekreasi dan menjaga kebudayaan.

2.1.2 Klasifikasi Taman Wisata

Taman wisata memiliki beberapa klasifikasi, yaitu :

- 1) Klasifikasi taman wisata berdasarkan bentuk pewadahannya.
 - a) Taman wisata tertutup, yaitu taman wisata yang pengunjungnya melakukan kegiatan wisata di dalam ruangan tertutup.
 - b) Taman wisata terbuka, yaitu taman wisata yang pengunjungnya melakukan kegiatan wisata di luar ruangan.

2) Klasifikasi taman wisata berdasarkan jenis kegiatannya, yaitu:

a) Taman wisata aktif

Taman wisata yang disertai dengan kegiatan aktif dimana orang yang melakukan wisata terlibat langsung dalam kegiatan objek, seperti olahraga, mengikuti kegiatan workshop membuat suatu karya.

b) Taman wisata pasif

Taman wisata yang wisatawannya tidak melibatkan diri dengan kegiatan objek, seperti menikmati pemandangan dan menonton.

3) Klasifikasi taman wisata berdasarkan tempatnya, yaitu:

a) Rekreasi darat

Rekreasi darat adalah wisata yang kegiatannya dilakukan di darat, seperti taman bunga, taman kota dan lain sebagainya.

b) Rekreasi laut

Rekreasi laut adalah wisata yang kegiatannya dilakukan di laut seperti *snorkeling, diving, surfing*, memancing dan lain sebagainya.

c) Rekreasi udara

Rekreasi udara adalah rekreasi yang dilakukan di udara seperti, paralayang atau *skydiving*.

4) Klasifikasi taman wisata berdasarkan objek rekreasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu rekreasi budaya, rekreasi buatan, dan rekreasi alam.

2.1.3 Jenis Taman Wisata

Jenis taman wisata berdasarkan dari objek yang ditampilkan, diantaranya sebagai berikut:

a) Pariwisata Etnik

Pariwisata etnik yaitu kegiatan wisata untuk mengamati bentuk kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang menarik.

b) Pariwisata Budaya

Pariwisata Budaya yaitu kegiatan wisata untuk merasakan pengalaman gaya hidup yang telah hilang dari ingatan manusia.

c) Pariwisata Rekreasi

Pariwisata rekreasi yaitu kegiatan wisata yang berkisar pada olahraga, menghilangkan ketegangan dan melakukan kontak sosial dengan suasana santai.

d) Pariwisata Alam

Pariwisata alam yaitu kegiatan wisata ke suatu tempat yang masih asli dan belum tercemar, memiliki tujuan untuk mempelajari, mengagumi, menikmati pemandangan, tumbuhan, dan binatang liar serta perwujudan budaya.

e) Pariwisata Kota

Pariwisata kota yaitu kegiatan wisata suatu kota yang mempunyai kehidupan pada persediaan sarana atau prasarana wisata yaitu penginapan, restoran, olahraga, hiburan dan persediaan tamasya lainnya.

f) Pariwisata Agro

Pariwisata Agro merupakan kegiatan wisata untuk merasapi dan mempelajari kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan yang bertujuan untuk mengajak wisatawan memikirkan kelestarian alam.

2.1.4 Aktivitas di Taman Wisata

Aktivitas di taman wisata, diantaranya :

a) Aktivitas Pengunjung

Kegiatan pengunjung ialah menikmati tiap objek yang ada di taman wisata sembari membebaskan pikiran dan beban mereka.

b) Aktivitas Pengelola Taman Wisata

Pengelola Taman Wisata bertugas mengelola taman wisata sehari-hari dan memberikan pelayanan kepada semua pengunjung.

2.2 Studi Banding

Studi banding untuk Taman Wisata Arboretum Bambu Parahyangan yang akan dirancang megambil taman wisata yang sudah ada. Studi banding mengambil National Arboretum Canberra, Dusun Bambu dan Cijaringao *Ecoland*. Taman

wisata ini diambil dikarenakan memiliki kesamaan fungsinya yaitu sarana rekreasi Arboretum dan sarana yang membudidayakan bambu di lahan berkontur.

2.2.1 *National Arboretum Canberra*

National Arboretum Canberra adalah arboretum yang berlokasi di Canberra, Australia. Arsitek *National Arboretum* Canberra adalah Tonkin Zulaikha Greer Architect. *National Arboretum* Canberra dibuka secara resmi pada tanggal 1 Februari 2003 dan memiliki 94 area hutan dari berbagai jenis pepohonan langka dan dilindungi. Berikut **Gambar 2.1** merupakan gambar kawasan *National Arboretum* Canberra.



Gambar 2.1 The National Arboretum Canberra

Sumber : <https://www.annenewman.com.au/the-national-arboretum-canberra/> diakses pada tanggal 24-08-2020

Terdapat banyak fasilitas di sekitarnya yang dapat dinikmati oleh keluarga, antara lain koleksi bonsai di *The National Bonsai and Penjing Collection*, taman *The Canberra Discovery Garden* yang indah, hamparan rumput yang luas untuk bersantai di *Amphitheatre*, tempat bermain anak yang lengkap di *Pod Playground*. *Village Center* mengakomodasi berbagai fungsi seperti tempat pameran, ritel, kafe. Bangunan ini berfokus pada pemandangan menuju Danau Burley Griffin dan kota Canberra. Berikut **Gambar 2.2** dan **Gambar 2.3** adalah gambar bagunan, **Gambar 2.4** adalah gambar fasilitas di *National Arboretum* Canberra.



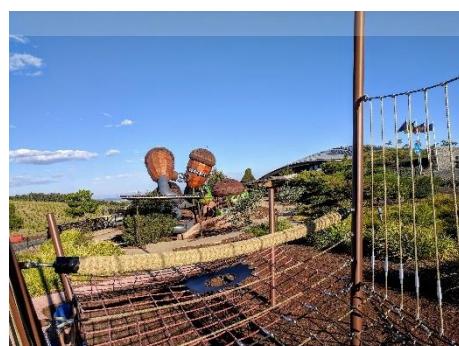
Gambar 2.2 Visitor Center National Arboretum Canberra

Sumber : <https://architectureau.com/articles/the-national-arboretum-canberra-1/#> diakses pada tanggal 24-08-2020



Gambar 2.3 Margaret Whitlam Pavilion

Sumber : <https://architectureau.com/articles/the-national-arboretum-canberra-1/#> diakses pada tanggal 24-08-2020



Gambar 2.4 Play Ground National Arboretum Canberra

Sumber : <http://travelwithtiny.com/best-things-to-do-with-kids-in-canberra-pod-playground-national-arboretum-canberra/> diakses pada tanggal 24-08-2020

2.2.2 Dusun Bambu

Dusun Bambu adalah sarana rekreasi yang di desain dengan konsep budaya Jawa Barat. Konsep budaya Jawa Barat di terapkan pada desain area wisata, desain bangunan, penamaan setiap area dan makanan yang disajikannya. Terdapat 30 jenis pohon bambu yang dibudidayakan di Dusun Bambu. Bambu yang dibudidayakan berasal dari dalam dan luar negeri sehingga menjadi media edukasi bagi pengunjung. Pengunjung Dusun Bambu dibuat merasakan kultur tradisional sunda dari semua fasilitas wisatanya. Dusun Bambu memiliki banyak area wisata, yaitu area kuliner, area penginapan dan area perkemahan. Terdapat 4 area restoran, masing-masing area diberi nama yang unik seperti :

1) Burangrang Café

Burangrang Café adalah salah satu area makan di Dusun Bambu. Burangrang Café menyediakan sajian tradisional dan internasional. Bangunannya memiliki dinding kaca sehingga pengunjung dapat melihat pemandangan dari dalam bangunan. Pemandangan yang dapat terlihat pada area ini adalah pemandangan Gunung Burangrang. Dan pemandangan dibawahnya adalah danau dan taman Arimbi. Foto restoran dapat dilihat pada **Gambar 2.5**.



Gambar 2.5 Burangrang Café

Sumber : <http://www.infobdg.com/v2/menikmati-indahnya-pemandangan-kuliner-khas-dusun-bambu/> diakses pada tanggal 13-02-2020

2) Saung Purbasari

Saung Purbasari adalah area tempat makan dengan bentuk bangunan tradisional sunda yang terapung di pinggiran danau. Bangunan-bangunan

Saung Purbasari menghadap ke tengah danau. Foto area Saung Purbasari dapat dilihat pada **Gambar 2.6**.



Gambar 2.6 Saung Purbasari

Sumber : hasil survey pada tanggal 1-02-2020

3) Lutung Kasarung

Lutung Kasarung adalah area *forest walk* dan area makan dengan bentuk tempat makan yang unik. Area makan ini dibentuk menyerupai sarang burung. Area Lutung Kasarung ini berada di hutan pohon kayu putih. Foto area Lutung Kasarung dapat dilihat pada **Gambar 2.7**.



Gambar 2.7 Lutung Kasarung

Sumber : <http://outboundilembang.blogspot.com/2015/03/outbound-lembang-paket-outbound-dusun.html> diakses pada tanggal 13-02-2020

4) Pasar Khatulistiwa

Pada area Pasar Khatulistiwa terdapat area membeli souvenir-souvenir unik hasil kerajinan lokal dan oleh oleh, area membeli buah – buahan dan sayuran dan juga terdapat area *food court* yang menyediakan berbagai macam jajanan. Berikut adalah Pasar Khatulistiwa dapat dilihat pada **Gambar 2.8**.



Gambar 2.8 Pasar Khatulistiwa

Sumber : hasil survey pada tanggal 1-02-2020

Selain fasilitas kuliner, Dusun Bambu menyediakan fasilitas wisata, penginapan dan kemah seperti :

1) Kampung Layung

Kampung Layung adalah salah satu sarana wisata sebagai tempat penginapan. Bangunan di Kampung Layung ini dibuat dengan bentuk bangunan tradisional sunda. Pada sekitar bangunan penginapannya terdapat sawah dan dibatasi oleh pagar bambu sehingga pengunjung Kampung Layung dapat benar – benar merasakan seperti berada di perdesaan. Foto bangunan Kampung Layung dapat dilihat pada **Gambar 2.9.**



Gambar 2.9 Kampung Layung

Sumber : <https://www.booking.com/hotel/id/dusun-bambu-family-leisure-park.id.html>
diakses pada tanggal 24-08-2020

2) Balad Lodaya

Terdapat area bermain anak yang dinamakan Balad Lodaya. Pada area ini terdapat fasilitas – fasilitas bermain anak. Fasilitas ini terbuat dari bahan alami yaitu menggunakan material batang pohon yang bentuk alaminya masih dipertahankan. Foto Balad Lodaya dapat dilihat pada **Gambar 2.10.**



Gambar 2.10 Balad Lodaya

Sumber : <https://natalinesabrina.wordpress.com/2016/07/14/yuk-berlibur-ke-dusun-bambu/> diakses pada tanggal 24-08-2020

3) Sayang Heulang

Sayang Heulang merupakan nama area perkemahan di Dusun Bambu. Fasilitas untuk berkemah sudah disediakan oleh pengelola Dusun Bambu. Meskipun fasilitas telah disediakan, namun nuansa alaminya masih dipertahankan. Foto Sayang Heulang dapat dilihat pada **Gambar 2.11.**



Gambar 2.11 Sayang Heulang

Sumber : <https://www.booking.com/hotel/id/dusun-bambu-family-leisure-park.id.html> diakses pada tanggal 24-08-2020

4) Taman Arimbi

Taman Arimbi adalah salah satu lahan terbuka di Dusun Bambu. Terdapat berbagai macam bunga yang berwarna – warni. Taman Arimbi banyak digunakan oleh pengunjung sebagai tempat untuk bersantai dan berfoto. *Sculpture* bambu dengan tulisan dusun bambu menjadi ikonik pada area taman ini. Foto Taman Arimbi dapat dilihat pada **Gambar 2.12.**



Gambar 2.12 Taman Arimbi

Sumber : hasil survey pada tanggal 1-02-2020

5) Play Ground

Area bermain anak di area ini menyediakan fasilitas labirin dan rumah rumah kurcaci dengan elemen taman bermain yang ramah untuk anak-anak. Foto Play Ground dapat dilihat pada **Gambar 2.13.**



Gambar 2.13 Play Ground

Sumber : hasil survey pada tanggal 1-02-2020

2.2.3 Cijaringao Ecoland

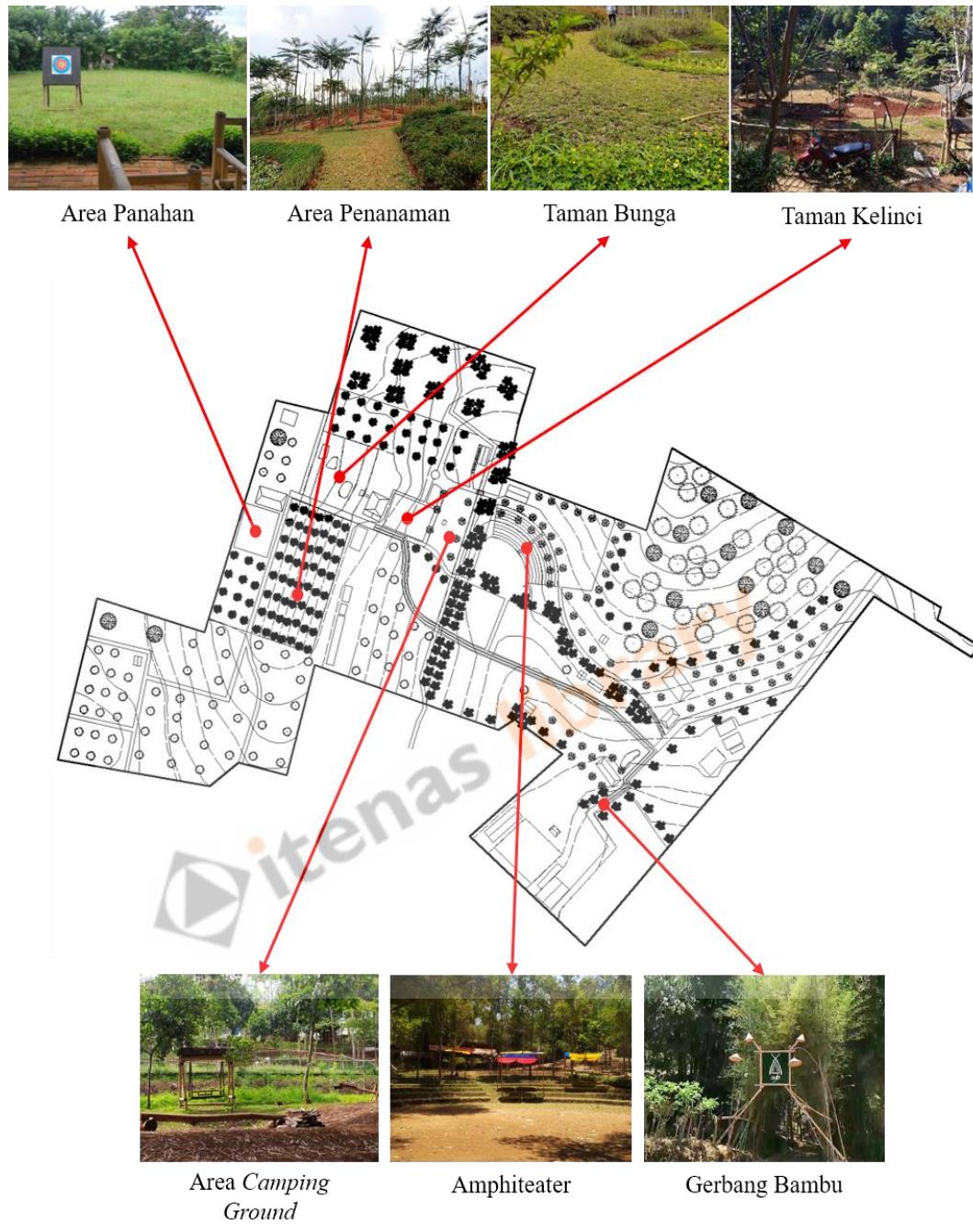
Cijaringao *Ecoland* adalah kawasan ekowisata di Kabupaten Bandung. Kawasan ini merupakan kawasan yang membudidayakan kesenian Bandung dan tradisi masyarakat Indonesia. Cijaringao *Ecoland* juga membudidayakan bambu dikawasannya. Selain sebagai material bangunannya, bambu di budidayakan pada arboretum bambu. Kawasan ini selain untuk kesenian dan kebudayaan, Cijaringao *Ecoland* memfasilitasi sarana olah raga, *camping ground*, pendidikan, taman bermain, dan area *outbound*. Gambar *block plan* Cijaringao *Ecoland* dapat dilihat pada **Gambar 2.14**.



Gambar 2.14 Block Plan Cijaringao Ecoland

Sumber : data milik Saung Angklung Udjo

Kontur pada kawasan Cijaringao *Ecoland* dimanfaatkan pada fasilitas didalamnya. Berikut **Gambar 2.15** merupakan gambar area perletakan fasilitas di Cijaringao *Ecoland*.



Gambar 2.15 Fasilitas Cijaringao Ecoland

Sumber : data Cijaringao Ecoland, diolah